

ABSTRAK

Hana Nafila Rahma. 1218030075. 2025. Tren *Marriage Is Scary* di TikTok Bagi Anggota UKM Women Studies Centre UIN Bandung.

Perkembangan teknologi saat ini telah menciptakan media sosial khususnya TikTok sebagai ruang diskusi yang aktif dalam membentuk dan menyebarkan narasi seputar pernikahan. Salah satu tren yang muncul yaitu *Marriage Is Scary*, yang mempresentasikan ketakutan dan kekhawatiran akan pernikahan, terutama perspektif perempuan yang belum menikah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pembentuk persepsi perempuan terhadap pernikahan dalam narasi *Marriage is Scary*, memahami persepsi anggota UKM Women Studies Centre terhadap tren tersebut, serta menganalisis dampak tren *Marriage is Scary* terhadap anggota UKM Women Studies Centre UIN Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori kontruksi sosial Peter L. Berger. Peter L. Berger menjelaskan bahwa realitas sosial dibentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, FGD, analisis konten dan dokumentasi yang berkaitan dengan anggota UKM Women Studies Centre UIN Bandung. Adapun teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor utama yang membentuk persepsi perempuan terhadap pernikahan dalam tren *Marriage is Scary*, yaitu media sosial, pengalaman pribadi dan lingkungan sekitar seperti kasus perselingkuhan dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), serta perubahan nilai dan ekspektasi terhadap pernikahan, khususnya adanya kesenjangan antara harapan dan realitas kehidupan pernikahan. Persepsi anggota UKM Women Studies Centre terbentuk melalui tiga komponen, yaitu kognitif (memahami risiko dalam pernikahan), afektif (munculnya rasa takut dan cemas), dan konatif (kecenderungan untuk menunda pernikahan dan lebih selektif dalam memilih pasangan). Narasi *Marriage is Scary* memberikan dampak positif dan negatif bagi anggota UKM tersebut. Dampak positifnya adalah mereka menjadi lebih berhati-hati dalam memilih pasangan dan dalam mengambil keputusan untuk menikah. Sementara itu, dampak negatifnya berupa munculnya ketakutan berlebih hingga membuat sebagian memilih untuk tidak menikah tanpa pertimbangan yang matang.

Kata Kunci: *Marriage Is Scary*, Persepsi, Perempuan, Pernikahan